

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern ini perkembangan bisnis di Indonesia banyak mengalami perkembangan, hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya industri-industri yang muncul dari industri dalam skala kecil maupun industri dalam skala besar. Dan industri *furniture* salah satunya yaitu semakin hari semakin banyak inovasi dalam pembuatannya.

Soenoto, Ketua HIMKI (Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia), mengatakan perkembangan industri *furniture* dan kerajinan di Indonesia dari tahun ke tahun cukup menggembirakan walaupun menghadapi kondisi pasar global yang penuh tantangan. (industry.bisnis.com,2018). Hal ini menunjukkan bahwa industri-industri *furniture* mengalami perkembangan tiap tahun ke tahun.

Industri *furniture* bisa mengalami perkembangan dikarenakan banyak yang membutuhkan produk ini untuk kebutuhan rumahan atau sekedar untuk koleksi. Maka dari itu agar menarik minat bebarapa konsumen dibutuhkan inovasi-inovasi yang bisa diunggulkan agar dapat bersaing dengan bisnis industri *furniture* yang lain. Industri *furniture* khususnya kursi yaitu sebagian besar menggunakan material kayu sebagai bahan utama dalam pembuatannya tetapi pada zaman sekarang bahan utamanya tidak selalu menggunakan kayu melainkan bahan yang lain. Salah satunya yaitu menggunakan bahan utama yaitu berupa karet ban.

Usaha kursi karet yang beralamat di Dukuh Kalitengah RT.04/RW.01 , Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali adalah salah satu usaha industri pembuatan kursi dengan bahan karet ban. Karet ban merupakan bahan yang jarang digunakan dalam hal pembuatan kursi. Dalam hal ini yaitu karet ban adalah sebuah bahan yang jarang digunakan dalam pembuatan kursi pada

umumnya yaitu agar produk tersebut menjadi produk yang unik dan bisa bersaing pada produk *furniture* yang lain.

Maka dari itu pada tempat usaha kursi karet dalam melakukan usahanya perlu diperlukan strategi dalam melakukan usaha kursi karet agar bisa bersaing dipasaran yaitu dengan menggunakan *Business Model Canvas*. *Business Model Canvas* menawarkan strategi bisnis modern untuk menghadapi permasalahan dalam bisnis.

Business Model Canvas merupakan sebuah manajemen strategi bisnis yang memungkinkan untuk menggambarkan, mendesain kemudian mengerucutkan beberapa aspek bisnis menjadi satu startegi bisnis yang utuh. *Business Model Canvas* menjelaskan secara sederhana melalui visualisasi yang terdiri dari sembilan blok bangunan yang disusun menjadi satu kesatuan (Osterwalder,2012). Dalam *Business Model Canvas* terdapat Sembilan elemen yang terdiri dari *customer segment*, *value proposition*, *channels* , *customer relationship*, *revenue stream*, *key resource*, *key activities*, *key partnership* dan *cost structure*.

Kursi dengan bahan karet ban merupakan produk yang masih kurang umum dalam aspek bahan utama kursi pada umumnya. Sehingga usaha kursi karet perlu merancang ulang suatu model strategi bisnis untuk mengembangkan usaha tersebut, agar usaha tersebut dapat berkembang secara luas. Berdasarkan pemaparan diatas maka dilakukan penelitian untuk menentukan startegi bisnis untuk mengembangkan kursi ban bekas dengan pendekatan *Business Model Canvas*.

Pada penelitian yaitu menggabungkan analisa *Business Model Canvas* dan analisis SWOT untuk mengetahui pengembangan strategi usaha yang tepat dan sesuai. Pada pengembangan model bisnis yang baru diharapkan pada pelaku usaha mampu bertahan serta mampu untuk bersaing dengan produk yang lain sehingga mendapatkan keuntungan yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bisnis yang tepat guna pengembangan usaha dengan mengidentifikasi *Business Model Canvas* dan membuat alternatif strategi bisnis

pada usaha kursi karet ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KURSI KARET DENGAN PENDEKATAN *BUSINESS MODEL CANVAS* (Studi Kasus: Usaha Kursi Karet, Ampel, Boyolali)”**

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan usaha kursi karet ini bila diaplikasikan dalam *business model canvas*?
2. Apa strategi bisnis yang tepat pada usaha kursi karet setelah menggunakan *business model canvas*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berfokus pada usaha kursi karet di Dukuh Kalitengah RT.04/RW.01, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode *business model canvas* bila diaplikasikan dalam usaha kursi karet.
2. Untuk mengetahui alternatif strategi bisnis yang tepat dalam pelaksanaan dan pengembangan usaha kursi karet.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Usaha kursi mendapatkan model bisnis yang baru dan sesuai untuk dijalankan kedepannya.
2. Usaha kursi karet mendapatlan alternatif strategi bisnis yang sesuai.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan atau menjadi dasar dalam penelitian. Pada bab ini menjelaskan metode *business model canvas* yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian ini. Landasan teori didapatkan dari referensi melalui buku, jurnal, internet dan laporan yang berkaitan tentang penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil pengumpulan data dan pengolahan data menggunakan metode *business model canvas* dan analisis SWOT serta hasil tersebut dilakukan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan hasil penelitian serta saran yang berisi tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan.